

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya Islam sangat mengandung suatu tatanan nilai yang luhur, dimana nilai tersebut mengatur semua aspek kehidupan manusia, baik menyangkut aspek ekonomi, budaya, sosial, dan hukum, maupun politik. Selain itu dalam syariat Islam mengandung beberapa tatanan nilai yang sangat berkaitan dengan aspek berupa akidah, aspek berupa ibadah, dan juga aspek akhlak, serta aspek muamalah.¹ Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya ajaran Islam ini selalu dapat berkembang sesuai dengan kondisi serta berupa situasi masyarakat, begitu pula halnya dengan ketentuan syariat Islam dalam bidang muamalah. Selain itu, Islam memberikan kebebasan dan keleluasaan pada umat seluruh manusia untuk mengatur sendiri segala urusannya, selain tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pada hakikatnya, jika berkaitan dengan muamalah maka tetap manusia sebagai makhluk sosial mempunyai kodrat hidup dalam masyarakat. Dalam hidup bermasyarakat, biasanya disadari atau tidak disadari bahwa manusia selalu berhubungan antara satu sama yang lain dalam menghadapi kebutuhan hidupnya, karena manusia diciptakan oleh Allah SWT. sebagai makhluk-Nya yang paling mulia bila dibandingkan dengan makhluk yang lain, karena memiliki akal pikiran dalam setiap diri manusia, dari pada makhluk yang lainnya.²

¹Veitzah Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013), h. 20.

²Reza Maulana, *Aspek Hukum Ekonomi Syariah Tentang Donasi Uang Kembalikan (Studi Kasus Indomaret Lintas Adirejo Pekalongan)* (Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).

Didunia ini, kita sebagai makhluk sosial dituntut untuk bisa memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup kita. Kebutuhan dalam hal ini biasanya dibagi dalam beberapa kebutuhan seperti kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan juga kebutuhan tersier. Dalam memenuhi kebutuhan hidup ini, manusia melakukan berbagai cara serta beberapa usaha yang dianggap mampu memberikan hasil agar dapat menopang kebutuhan hidupnya sehari-hari. Setiap manusia dalam hidup bermasyarakat mempunyai kebutuhan yang tinggi dan berbeda, sehingga terjadi pertentangan-pertentangan kehendak diantara mereka. Untuk menjaga keperluan masing-masing, maka perlu adanya aturan yang mengikat agar dapat mengatur kebutuhan manusia tersebut agar manusia tidak perlu melanggar dan mempermainkan hak-hak orang lain. Maka, timbullah hak dasar dan kewajiban di antara umat manusia.³ Selain itu, konsep dasar ekonomi Islam menjelaskan bahwa pandangan Islam terhadap permasalahan yang telah terjadi adalah ekonomi termasuk aspek bagaimana Islam memandang tujuan hidup manusia, memahami permasalahan yang terjadi antara hidup dan ekonomi dan bagaimana Islam memecahkan masalah yang terjadi pada ekonomi tersebut.⁴ Dalam proses masalah terhadap ekonomi bahwa syarat yang paling penting dalam setiap akad adalah ada kerelaan serta keikhlasan dari kedua belah pihak yang berakad dalam jual beli yang disariatkan dalam Islam. Islam menganjurkan agar dalam melakukan segala aktivitas harus senantiasa berlaku adil. Olehnya itu, praktek pengembalian uang dalam bentuk donasi yang ada pada Indomaret merupakan brand yang menyediakan bahan pokok seperti minuman, makanan dan

³Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 31.

⁴P3EI, *Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.1

barang. Dalam hal ini, pengalihan atau memberikan sisa uang pembeli yang dialihkan sebagai dana sosial itu dapat menimbulkan penyimpangan dari etika bisnis Islam yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan karena kegiatan tersebut terlihat memaksa dan akan merugikan jika konsumen tidak rela sehingga dalam Islam dikatakan perlu memperlihatkan etika dalam Islam. Selain itu juga, dalam hal sisa uang pembeli yang dikembalikan dalam bentuk donasi akad yang terjadi bukan merupakan kehendak kedua belah pihak, melainkan hanya merupakan kebijakan dari manajemen Indomaret saja. Begitu pula dalam praktek pengalihan sisa uang pembeli untuk dana sosial, pihak konsumen tidak mengetahui dan tidak ada pemberitahuan terlebih dahulu oleh pihak manajemen Indomaret mengenai kepada siapa dana sosial tersebut diberikan. Meskipun pada hakekatnya praktek pengalihan digunakan untuk dana sosial merupakan tindakan terpuji yakni seperti bersedekah, hibah, ataupun infaq.

Donasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa sumbangan atau pemberian hadiah atau berupa uang yang dilakukan oleh dermawan kepada seseorang berupa badan atau organisasi pengumpulan donasi. Sedangkan menurut Supriadi, dalam Ahmad menyampaikan bahwa donasi merupakan pemberian uang kepada pengumpulan berupa donasi atau lembaga donasi untuk kepentingan yang terdapat dalam lembaga pengumpulan tersebut. Sehingga pemberian donasi tersebut perlu diperhatikan dengan baik. Pemberian donasi dapat dilakukan melalui berbagai lembaga, bisa melalui donasi perorangan

maupun lembaga donasi.⁵ Salah satu lembaga atau perusahaan yang juga menjalankan pengumpulan donasi adalah berupa Indomaret.

Pada dasarnya jika berbicara mengenai Indomaret merupakan salah satu toko yang menyediakan alat dan jasa untuk diperjual belikan. Indomaret melakukan pengumpulan donasi melalui donatur yang dalam hal ini merupakan konsumen yang memberikan uangnya kepada Indomaret. Pengumpulan donasi dilakukan dengan mengumpulkan sisa uang belanja konsumen yakni masyarakat yang mengambil atau memanfaatkan uang rece atau pengembalian uang kecil untuk disumbangkan. Dalam pengumpulan donasi di Indomaret, dilakukan dengan cara petugas kasir yang menanyakan kesediaan konsumen untuk menyumbangkan atau mendonasikan sisa uang belanjanya untuk dialihkan kepada donasi.⁶ Dana donasi yang telah dikumpulkan nantinya akan digunakan untuk kepentingan yang ada di Indomaret. Donasi yang terkumpul digunakan untuk kepedulian sosial yang ada ditengah masyarakat, seperti kemanusiaan, pendidikan dan lingkungan selain itu juga dilakukan untuk kepentingan-keentingan muusibah seperti adanya bencana dan lain sebagainya.

Dana donasi yang telah dikumpulkan oleh Indomaret digunakan untuk kepentingan kemanusiaan melalui program donasiku.⁷ Dana donasi yang telah

⁵Ahmad Qoyim Al Jauzi dan Muhammad Zakiy, Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Dana Donasi pada Uang Kembalikan Belanja di Indomaret, (Jurnal, Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, 55183, 2021).

⁶Rizqi, M., & Yusuf, C. (2019). Analisis Terhadap Keterbukaan Informasi Publik Pada Perseroan Terbatas Yang Melakukan Pengumpulan Dana Donasi Yang Diduga Digunakan Untuk Pelaksanaan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Hukum Adigama*, 2(2), 366. <https://doi.org/10.24912/adigama.v2i2.6537>.

⁷Hamizar, A. *Pergeserab Perilaku Konsumen dalam Minat Beli Ulang Berdasarkan Produk Website (Analisis Perubahan Model Bisnis Terhadap Pilihan Konsumen*, (Tahkim, 16 (1), 2020), h. 129-140

dikumpulkan Indomaret dialihkan dan digunakan untuk kepentingan kemanusiaan. Dilansir dari Detik Finance, seluruh donasi konsumen pada Indomaret digunakan untuk kepentingan kemanusiaan. Melalui program Donasi-Ku Indomaret membuka kesempatan untuk konsumen melakukan kegiatan donasi yang dalam hal ini masuk kedalam *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program Donasiku sendiri sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Social Republik Indonesia. Program Donasi-Ku sendiri terdiri dari dua jenis. Pertama, Donasi-Ku Belanja yang dimana konsumen⁸ mendonasikan sisa uang kembalian ketika berbelanja. Kedua Donasi-Ku Bebas, dimana konsumen bisa mendonasikan uangnya secara langsung tanpa harus berbelanja terlebih dahulu. Program Donasi-Ku ini dilakukan dengan kasir yang menawarkan kesediaan konsumen untuk mendonasikan uangnya untuk ikut berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan. Konsumen berhak menentukan kesediaan untuk donasi dengan menekan tombol “Yes” atau “No” pada layar LCD yang sudah disediakan. Konsumen juga berhak menanyakan aliran dana donasi yang dilakukan.⁹

Olehnya itu, penyaluran donasi kepada konsumen dimuat juga dalam situs web Indomaret yang sebagaimana dilansir dari alamat resmi Indomaret, donasi konsumen yang dilakukan oleh Indomaret disalurkan melalui yayasan sosial yang kredibel dimana yayasan tersebut harus memiliki izin resmi yang diberikan oleh pemerintah Indonesia melalui badan perizinan yang sudah diakui oleh pemerintah Indonesia, selain itu juga, harus memiliki struktur organisasi yang jelas, program

⁸ Hamizar , A (2020).Pergeseran Konsumen Dalam Minat beli Ulang Berdasarkan produk Website (analisis perubahan modal bisnis terhadap pilihan konsumen).TAHKIM, 16(1) h 129-140.
⁹Detik.com.). Ke Sinilah Donasi Uang Receh Konsumen Indomaret Disalurkan. <https://finance.detik.com/advertorial-newsblock/d-2977528/ke-sinilah-donasi-uang-receh-konsumen-alfamart-disalurka>. (2015

yang jelas serta memiliki manfaat, dan bisa dipertanggungjawabkan oleh Indomaret tersebut. Semua donasi konsumen yang berhasil dikumpulkan seluruhnya disalurkan kepada yayasan yang bertanggung jawab. Donasi yang diberikan oleh Indomaret tersebut tentunya menuai banyak macam tanggapan dari masyarakat baik itu ada yang suka dalam hal ini pro maupun yang tidak suka dalam hal ini kontra. Sebagian masyarakat memiliki pendapat atau tanggapan mereka masing-masing bahwa masyarakat memberikan kepercayaan yang tinggi terhadap donasi konsumen yang dilakukan oleh Indomaret. Seperti salah satu penelitian yang dilakukan oleh Tedjokusumo beliau menyampaikan adanya sikap konsumen dalam komponen kognitif yang diukur dari pengetahuan, kepercayaan dan manfaat donasi terhadap Indomaret memiliki nilai indeks yang tinggi, yaitu 81,42%. Hal tersebut menggambarkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap donasi konsumen pada Indomaret tinggi dan juga baik.¹⁰

Namun ternyata tingkat kepercayaan yang tinggi tersebut berbanding terbalik dengan pendapat atau tanggapan sebagian masyarakat yang kontra terhadap donasi konsumen yang dilakukan oleh Indomaret ini disebabkan karena persepsi masyarakat yang berbeda-beda. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Kharisma yang menunjukkan bahwa donasi konsumen pada Indomaret digunakan sebagai bentuk transaksional, donasi konsumen dianggap sebagai solusi permasalahan teknis manajerial, donasi konsumen dianggap sebagai bentuk

¹⁰Tedjokusumo, I. B. S. (2017). Analisis Sikap Konsumen Terhadap Program Corporate Social Responsibility (CSR) Berupa Donasi Pada Bisnis Ritel Alfamart. PARSIMONIA, 3(3), h. 121–131.

dari charity, dan donasi konsumen dianggap tidak transparan.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap donasi konsumen yang dijalankan oleh Indomaret masih rendah. Kepercayaan yang rendah ini tentunya memberikan kesan yang terbalik atas penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dari beberapa penelitian di atas, terdapat *contradictory evidence* yang dimana penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap donasi konsumen yang dilakukan oleh Indomaret.

Selain itu, pemahaman masyarakat tentang pengumpulan donasi di Indomaret ini juga masih kurang, hal ini dikarenakan kurangnya pemberitahuan serta informasi tentang donasi yang ada di Indomaret, sehingga kepercayaan masyarakat kurang terhadap donasi tersebut. Selain itu, Indomaret juga tidak terbuka dalam penyaluran donasi tersebut dilakukan kemana dan siapa, sehingga masyarakat masih meragukan adanya donasi dari Indomaret.

Olehnya itu, perlu adanya meneliti lebih mendalam dan terperinci untuk bagaimana melihat donasi yang diadakan Indomaret guna untuk melanjutkan penelitian sebelumnya. Selain itu juga peneliti tertarik meneliti di Indomaret mengingat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap donasi Indomaret namun pada pihak indomaret selalu merasa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap donasi yang dilakukan oleh Indomaret memiliki kepercayaan yang tinggi. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan untuk meneliti penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pengumpulan Donasi di Indomaret di Desa Batu Merah Kota Ambon.

¹¹Kharisma, R. (2017). Analisis Persepsi Konsumen Generasi Y dan Z Terhadap Program CSR “Donasi Konsumen” Alfamart di Surabaya Pada Tahun 2017. 1–16.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengumpulan donasi di Indomaret Desa Batu Merah Kota Ambon?
2. Factor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pengumpulan donasi di Indomaret Desa Batu Merah Kota Ambon?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu diberikan batasan masalah agar penelitian ini tidak melebar terlalu jauh selain itu dengan adanya batasan masalah memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian serta mempermudah peneliti untuk menyusun skripsi ini sehingga batasan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan dana donasi di Indomaret peneliti membatasi pada masyarakat yang melakukan pembelian di Indomaret serta masyarakat yang berada dibawah kecamatan Sirimau Desa Batu Merah Kota Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengumpulan donasi di Indomaret Desa Batu Merah Kota Ambon.

2. Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pengumpulan donasi di Indomaret Desa Batu Merah Kota Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya teori mengenai pembinaan remaja.

1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman agar dapat menyampaikan pemikirannya apabila tentang donasi di Indomaret Desa Batu Merah Kota Ambon.
- 2) Diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut agar proses evaluasi terus berjalan.
- 3) Penelitian dapat menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait masalah serupa.

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan donasi bagi Pemilik Indomaret dalam melakukan pengumpulan donasi.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengambilan kebijakan untuk bahan kajian lebih lanjut bagi penulis berikutnya

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka dipandang perlu untuk menjelaskan kata-kata inti yang ada dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

Persepsi merupakan sebuah proses yang ditempuh masing-masing individu untuk mengorganisasikan serta menafsirkan kesan dari indera yang anda miliki agar memberikan makna kepada lingkungan sekitar. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sebuah persepsi, mulai dari pelaku persepsi, objek yang dipersepsikan serta situasi yang ada.

Donasi pada umumnya sebuah pemberian secara fisik atau perorangan yang mempunyai sifat sukarela tanpa adanya imbalan. Donasi ini dapat dilakukan masyarakat yang ingin melakukan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan donasi. Donasi yang diberikan dapat berupa makanan, pakaian, kebutuhan pokok sehari-hari dan lainnya. Namun pemberian donasi ini tidak hanya meliputi donasi yang berupa barang saja, adapun donasi juga bisa diberikan dalam bentuk uang yang selanjutnya uang itu nantinya akan dikelola sesuai dengan kebutuhan sang penerima donasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti uang kembalian adalah uang kelebihan pembayaran yang harus dikembalikan kepada pembayar.